

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pharos Indonesia merupakan sebuah perusahaan farmasi yang memproduksi obat-obatan dan hal yang berkaitan dengan kecantikan. Dengan kemajuan zaman berbagai perubahan ke arah digital semakin memberikan dampak positif bagi PT. Pharos Indonesia. dan salah satu perubahan yang ingin dilakukan oleh PT. Pharos Indonesia adalah dengan membangun sebuah aplikasi yang memudahkan pengguna nya dan dapat di akses dari berbagai perangkat. Untuk itu PT. Pharos Indonesia membangun sebuah aplikasi yang disebut CenturyNet Admin. Aplikasi ini bertujuan untuk membantu admin atau pekerja internal dari PT. Pharos Indonesia untuk melakukan berbagai pengaturan dalam CenturyNet Marketplace. Salah satu pengaturan tersebut terdapat dalam fitur notifikasi pemberitahuan, yang memiliki fungsi utama untuk membantu pekerja internal, khususnya diluar keahlian dalam bidang informatika dalam melakukan *input siaran(Broadcast)* informasi yang sebelumnya masih dilakukan *input* secara langsung ke dalam *database* perusahaan dan hanya dapat dilakukan oleh pekerja dibidang informatika.

Dalam perancangan atau pembuatan aplikasi yang disebut CenturyNet Admin, PT. Pharos Indonesia memutuskan untuk menggunakan Flutter sebagai *Software Development Kit* (SDK) karena dinilai memberikan dampak terbaik diantara media teknologi lain nya yang memiliki kemampuan lintas platform atau *Cross-Platform*. *Cross-Platform* adalah suatu cara pengembangan aplikasi menggunakan satu basis kode untuk di implementasikan pada lebih dari satu *platform*. Dalam proses nya *Cross-Platform* dikompilasi atau melalui proses *rendering* menggunakan *native engine* sehingga performa yang dihasilkan masih menyerupai kualitas aplikasi dengan pendekatan *Native* [1]. Pendekatan *Cross-Platform* digunakan karena pembangunan atau pembuatan aplikasi dengan pendekatan *Cross-Platform* merupakan opsi terbaik dan seimbang dalam faktor biaya maupun faktor performa. Hasil akhir aplikasi dengan pendekatan *Cross-Platform* memiliki biaya yang lebih murah jika dibandingkan dengan pendekatan *Native*, serta kinerja dari aplikasi dengan pendekatan *Cross-Platform* pun lebih baik apabila dibandingkan dengan kinerja aplikasi dengan pendekatan *Hybrid*. Melihat bahwa Flutter adalah salah satu SDK yang menarik, dan dalam penggunaannya hanya dapat dilakukan oleh satu bahasa yakni

Dart. Dan dengan tujuan mempelajari lebih lanjut penggunaan Flutter, maka penulis memutuskan untuk melakukan kerja magang di PT Pharos Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan memenuhi syarat kelulusan mata kuliah *Internship Track 2* yang merupakan bagian dari program kampus merdeka atau MBKM. Selain itu, kerja magang yang dilakukan juga memiliki maksud sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem notifikasi pemberitahuan.
2. Melakukan implementasi *Business Logic Component* dalam perancangan.
3. Merancang program berdasarkan arsitektur yang telah ditentukan perusahaan.
4. Merancang program *Cross-Platform*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang dimulai pada tanggal 15 Juni 2021 dan berakhir pada tanggal 14 Desember 2021. Dalam pelaksanaannya pada dua minggu pertama dilakukan prosedur kerja *WorkFromOffice* (WFO). Pada minggu ketiga dan keempat dilakukan prosedur kerja 3 hari WFO dan 2 hari *WorkFromHome* (WFH). Sedangkan pada minggu kelima dan keenam prosedur kerja yang dilakukan adalah *Full Work From Home* (WFH) dan pada minggu ketujuh dan kedelapan prosedur kerja dikembalikan menjadi 3 hari WFO dan 2 hari WFH. Pada minggu kesembilan dan seterusnya dilakukan prosedur kerja 4 hari WFO dan 1 hari WFH. Prosedur kerja lain yang juga diterapkan adalah dilakukannya dua kali *Meeting* dalam satu minggu untuk semua *software engineer* baik *front end* maupun *back end*.